

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan Bank Wakaf Mikro di pondok pesantren An-Nawawi Tanara Serang-Banten adalah:
 - a. Sosialisasi terhadap calon nasabah yang akan menjadi nasabah di Bank Wakaf Mikro.
 - b. Halaqoh mingguan yang dijalankan satu minggu sekali dan halaqoh mingguan dan diberikan materi kewirausahaan dan fiqh oleh pengelola Bank Wakaf Mikro
 - c. Menyediakan pendampingan dengan pembiayaan sesuai prinsip syariah.
 - d. Para calon nasabah akan mendapatkan pelatihan dasar sebelum diberikan pembiayaan.
 - e. Penyaluran pinjaman atau pembiayaan menggunakan pendekatan kelompok dengan sistem tanggung renteng.

2. Manfaat adanya pemberdayaan ekonomi umat di Bank Wakaf Mikro An-Nawawi Tanara yaitu mempererat tali silaturahmi antara pengelola dan nasabah dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Serta diberikan pembiayaan dengan prinsip syariah
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Bank Wakaf Mikro, adapun faktor pendukungnya adalah:
 - a. Adanya dukungan dari berbagai tokoh masyarakat di sekitar Pesantren An-Nawawi Tanara
 - b. Adanya kordinasi yang baik antara masyarakat tanara dan pondok pesantren An-Nawawi Tanara sehingga terjalin hubungan yang erat.
 - c. Menambah wawasan keilmuan melalui pendampingan dan bimbingan serta pelatihan yang diikuti oleh para nasabahSedangkan faktor penghambatnya adalah
 - a. Pemahaman yang rendah akan manfaat kegiatan pemberdayaan ekonomi melalui bank wakaf mikro yang di tawarkan oleh pengelola Bank Wakaf Mikro yang disebabkan kurangnya kesadaran dan rendahnya tingkat pendidikan.

- b. Tingkat pendidikan yang rendah, sehingga menyulitkan terhadap upaya mensosialisasikan program-program yang telah dirancang. Solusi yang telah diupayakan oleh pengelola bank wakaf mikro adalah ingin membantu masyarakat yang berkekurangan dalam masalah perekonomian dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
- c. Kurangnya potensi dan sumber daya manusia yang mahir dalam melakukan berbagai program yang telah direncanakan oleh pengelola Bank Wakaf Mikro.

B. Saran

Sebagai lembaga keuangan Islam yang memiliki cita-cita mulia untuk memberdayakan umat, Bank Wakaf Mikro An-Nawawi Tanara dituntut untuk terus berjuang mengentaskan kemiskinan dan mengangkat martabat umat Islam untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Pada pelaksanaannya, program yang ada di Bank Wakaf Mikro An-Nawawi Tanara berjalan dengan baik. Namun, peneliti ingin memberikan beberapa saran khusus untuk pemberdayaan ekonomi pelaku usaha mikro sekitar pesantren melalui pemberdayaan ekonomi umat yang peneliti jadikan objek penelitian, agar nantinya bisa dijadikan pertimbangan dan masukan

bagi Bank Wakaf Mikro juga untuk pemerintahan, saran peneliti antara lain:

1. Pendampingan kepada nasabah yang dilakukan setiap minggu dilakukan lebih intens dan menanyakan kepada nasabah apabila usaha mereka menurun dengan melakukan pendekatan.
2. Bank Wakaf Mikro telah mampu membuktikan dalam memberdayakan masyarakat dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat, peneliti mempunyai harapan akan banyak didirikan Bank Wakaf Mikro diseluruh pesantren di Indonesia usaha-usaha kecil yang dimiliki bisa berkembang dan terbantu dengan adanya lembaga ini.